

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan secara umum adalah untuk menghasilkan laba. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor finansial yang dapat digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor non finansial yang sama pentingnya mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Salah satu faktor finansial tersebut yaitu profitabilitas.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berpengaruh terhadap minat para investor untuk menanamkan modal guna memperluas usahanya. Profitabilitas pada penelitian ini diprosikan menggunakan *return on asset* (ROA), karena penulis ingin mengukur seberapa efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama periode tertentu karena, tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti tinggi pula tingkat efisiensi penggunaan modal perusahaan tersebut.

Profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan seperti, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan yang terangkum dalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yaitu berbagai informasi yang berasal dari luar perusahaan. Selain kinerja keuangan yang diukur

melalui rasio keuangan, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan (*firm size*) dan struktur kepemilikan.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Hartono (2000) menemukan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva perusahaan yang besar memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan aset yang dimilikinya. Oleh sebab itu, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sawitri (2015) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berbagai penelitian yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan namun dengan temuan yang beragam. Studi yang dilakukan oleh Sawitri (2015) dan Handreyana (2015) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Sedangkan Sudari (2018), Mirawati (2013), Putra dan Badjra (2015), menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain itu struktur kepemilikan perusahaan merupakan aspek yang dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan setiap periodenya. Struktur kepemilikan perusahaan terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan direksi, dan kepemilikan individual. Pemegang saham, kreditur, dan manajemen adalah pihak-pihak yang memiliki

kepentingan masing-masing dalam perusahaan. Penyelarasan kepentingan dari seluruh pihak tersebut seringkali menimbulkan permasalahan dalam bidang keuangan. Sugiarto (2009) Struktur Kepemilikan adalah struktur kepemilikan saham yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insider*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Adapun proyeksi dari kepemilikan perusahaan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional.

Penelitian ini mengutamakan kepemilikan institusional untuk menjelaskan profitabilitas karena ketidakkonsistenan hasil penelitian dari penelitian terdahulu, dimana penelitian yang dilakukan oleh Sawitri (2015) menemukan struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, Mirawati (2013) menemukan struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian Etika (2015) menemukan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda halnya dengan Sudari (2018), Wiranata dan Nugrahanti (2013) menemukan bahwa struktur kepemilikan tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun alasan memilih meneliti pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya karena industri logam sudah tumbuh sebesar 9,79% atau di atas pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,05% pada tahun 2016, serta JP Morgan dalam risetnya memaparkan kenaikan harga logam didukung oleh proyeksi pertumbuhan global yang mencapai 2,9% pada tahun 2017 angka ini di atas pertumbuhan dalam 5 tahun terakhir sehingga meningkatkan optimisme dari sisi permintaan (*detik finance*). Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka

dalam penelitian ini penting dan menarik untuk dilakukan kembali dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Berdasarkan studi pendahuluan menunjukkan bahwa saat profitabilitas perusahaan mengalami penurunan tetapi ukuran perusahaan mengalami peningkatan dan saat struktur kepemilikan mengalami peningkatan seharusnya profitabilitas juga mengalami peningkatan, tetapi terjadinya fluktuasi dalam ukuran perusahaan berpengaruh terhadap terjadinya fluktuasi dalam profitabilitas.
2. Ketidakkonsistenan antara penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan institusional terhadap profitabilitas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada maka penelitian ini memfokuskan untuk menguji ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah struktur kepemilikan institusional perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut adapun dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas
2. Untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan institusional perusahaan terhadap profitabilitas
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan institusional terhadap profitabilitas

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoretis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan

ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, struktur kepemilikan institusional terhadap profitabilitas dan bagaimana pengaruh simultannya.

2. Manfaat praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada pihak perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar dibursa efek indonesia bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, struktur kepemilikan institusional terhadap profitabilitas dan bagaimana pengaruh simultannya.

